

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.91%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,560-4,725).

Today's Info

- Penjualan Export PBRX Tetap Solid
- SSIA Rugi Bersih Rp17,41 Miliar
- Pendapatan GOOD Rp8,44 Triliun
- Marketing Sales DILD Turun 53,97% di Kuartal 1/2020
- Entitas Anak Usaha TOWR Raih Pinjaman Rp500 Miliar
- Laba BNLI Turun 99,95%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
ASII	Trd. Buy	4,130-4,250	3,730
CPIN	Spec.Buy	4,670-4,780	4,350
INCO	S o S	2,850-2,770	3,200
TOWR	S o S	860-840	925
INTP	Trd. Buy	12,025-12,550	10,700

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21.26	3,170

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
WSBP	12 May	AGM
KINO	12 May	AGM
SSIA	14 May	AGM
RAJA	14 May	AGM

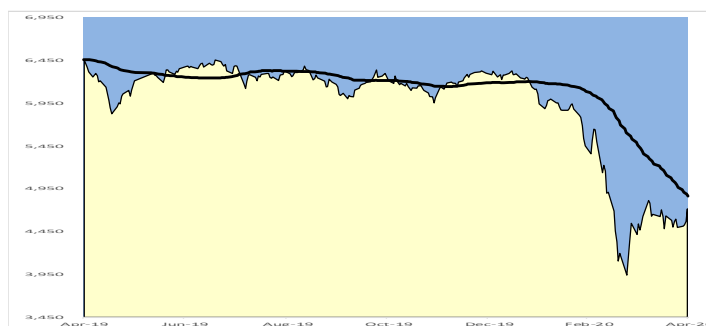
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AKRA	Dividend	50	12 May
EMPT	Dividend	90	14 May
TOWR	Dividend	17.86	14 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing



JSX DATA

Volume (Million Shares)	5,828	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,738	4,560	4,725
Frequency (Times)	465,680	4,475	4,810
Market Cap (Trillion IDR)	5,365	4,340	4,945
Foreign Net (Billion IDR)	(268.92)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,639.11	41.67	0.91%
Nikkei	20,390.66	211.57	1.05%
Hangseng	24,602.06	371.89	1.53%
FTSE 100	5,939.73	3.75	0.06%
Xetra Dax	10,824.99	-79.49	-0.73%
Dow Jones	24,221.99	-109.33	-0.45%
Nasdaq	9,192.34	71.02	0.78%
S&P 500	2,930.32	0.52	0.02%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	29.63	-1.3	-4.33%
Oil Price (WTI) USD/barel	24.14	-0.6	-2.43%
Gold Price USD/Ounce	1700.25	-2.5	-0.14%
Nickel-LME (US\$/ton)	12289.50	28.0	0.23%
Tin-LME (US\$/ton)	15391.00	69.0	0.45%
CPO Malaysia (RM/ton)	2060.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	43.00	-1.3	-2.82%
Coal NWC (US\$/ton)	53.35	0.5	0.85%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14895.00	-25.0	-0.17%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,700.6	0.11%	7.83%
MD Asset Mantap Plus	1,378.8	0.08%	0.08%
MD ORI Dua	2,165.1	-0.53%	8.07%
MD Pendapatan Tetap	1,246.4	0.53%	0.53%
MD Rido Tiga	2,512.0	0.33%	11.11%
MD Stabil	1,258.5	1.29%	5.12%
ORI	1,660.9	-3.29%	-26.45%
MA Greater Infrastructure	857.9	1.14%	1.14%
MA Maxima	724.6	0.96%	0.96%
MA Madania Syariah	1,057.7	1.74%	6.51%
MD Kombinasi	560.8	-0.07%	-0.07%
MA Multicash	1,574.0	0.05%	6.78%
MD Kas	1,681.4	0.04%	14.14%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.91%. IHSG ditutup menguat +0.91% ke 4,639 pada perdagangan awal pekan. Sebanyak 8 dari 9 sektor pada IHSG berakhir di wilayah positif, dipimpin aneka industri (+3.48%) dan properti (+3.32%). Satu-satunya sektor yang terkoreksi adalah pertambangan (-0.53%). Pergerakan IHSG dipengaruhi oleh penguatan bursa global yang merespons mulai dibukanya lockdown dengan positif.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks DJIA turun -0.45%, S&P naik +0.02% dan Nasdaq naik +0.78% dipicu oleh kenaikan saham Apple, Microsoft dan Amazon. Pasar mencermati rencana dibukanya kembali aktivitas ekonomi ditengah kecemasan munculnya gelombang kedua-Covid 19 setelah WHO mengatakan bahwa negara-negara yang melakukan pelonggaran lockdown memunculkan kasus baru.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,560-4,725). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 4,639. Indeks kembali mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 4,725. MACD berada pada kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level di 4,560. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Penjualan Export PBRX Tetap Solid

- Kendati industri tekstil dan pakaian dinilai merasakan dampak ekonomi paling berat pada kuartal ini, namun Pan Brothers memiliki portofolio merek yang kuat ditambah dengan keberagaman segmen produknya.
- Dampak terkait pandemi disebutkan akan lebih netral untuk pakaian basic dan olahraga, dimana sekitar 50 persen dari total penjualan perseroan pada tahun lalu didominasi oleh segmen pakaian basic dan olahraga sehingga, penjualan perseroan relatif tidak bergantung terhadap mode yang berkembang
- Terlebih, Pan Brothers juga ditunjuk resmi oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai supplier alat pelindung diri di dalam negeri.
- Untuk sementara target penjualan PBRX tidak ada perubahan, tetap sama. PBRX ini kuat di product development, kuat di produksi, karena kemampuan ini, membuat PBRX mudah untuk lebih berevolusi (sumber : bisnis.com)

SSIA Rugi Bersih Rp17,41 Miliar

- Emiten lahan industrial PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) mencatatkan rugi bersih sebesar Rp17,41 miliar pada kuartal I/2020.
- Bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu terjadi kenaikan rugi bersih sebesar 60,17 persen dari Rp10,87 miliar, sehingga rugi bersih per saham yang dapat diatribusikan juga meningkat dari posisi Rp2,34 menjadi Rp3,75.
- Padahal dari sisi pendapatan, SSIA tercatat membukukan pertumbuhan 7,08 persen. Penjualan triwulan pertama tahun ini sebesar Rp882,04 miliar sedangkan tahun sebelumnya Rp823,71 miliar.
- Naiknya pendapatan ditopang oleh segmen jasa konstruksi sebesar Rp652,14 miliar sedangkan tahun sebelumnya Rp583,40 miliar. Segmen hotel Rp142,87 miliar, sewa parkir & utilitas Rp73,67 miliar, dan segmen tanah kawasan industri Rp13,35 miliar. (Sumber : bisnis.com)

Pendapatan GOOD Rp8,44 Triliun

- Emiten makanan dan minuman ringan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD) mencatatkan pertumbuhan tipis dari sisi penjualan dan laba bersih sepanjang tahun 2019.
- Dikutip dari publikasi laporan keuangan perseroan, Senin (11/5/2020), GOOD meraih pendapatan sebanyak Rp8,44 triliun atau tumbuh 4,84 persen (year on year/yoy).
- Laba tahun berjalan GOOD juga bertumbuh menjadi Rp435,77 miliar, naik 2,42 persen secara tahunan. Adapun, laba per saham atau earning per share yang dapat dibagikan perseroan untuk tahun buku 2019 menurun tipis dari Rp56,79 menjadi Rp56,49.
- Kendati beban pokok penjualan meningkat 7,55 persen menjadi Rp5,91 triliun, namun produsen kacang dengan jenama Garuda tersebut berhasil menjaga beban penjualan serta beban umum dan administrasi yang masing-masing turun 0,43 persen dan 3,62 persen. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

Marketing Sales DILD Turun 53,97% di Kuartal 1/2020

- Tahun lalu, pendapatan DILD di segmen mixed-use dan high-rise memberikan kontribusi paling besar mencapai Rp 1,1 triliun atau 40,6% dari Rp 2,74 triliun.
- Pada kuartal I-2020, Intiland membukukan pendapatan pra-penjualan (marketing sales) sebesar Rp 117 miliar atau setara 4,68% dari target tahun ini yang sebesar Rp 2,5 triliun. Sementara recurring income tumbuh 1,2% dari Rp 157 miliar di kuartal I-2019 menjadi Rp 159 miliar di kuartal I-2020.
- Perolehan marketing sales DILD pada kuartal I-2020 turun 53,97% bila dibandingkan dengan kuartal I-2019 yang tercatat sebesar Rp 254,2 miliar. Capaian ini lebih rendah karena Intiland tidak mengeluarkan produk baru selama kuartal I-2020. Selain itu, pembeli juga cenderung wait and see di tengah kondisi pasar saat ini. (Sumber : kontan.co.id)

Entitas Anak Usaha TOWR Raih Pinjaman Rp500 Miliar

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) melalui entitas anak usaha PT Iforte Solusi Infotek meneken perjanjian pinjaman sebesar Rp500 miliar dengan PT Bank Permata Tbk. (BNLI).
- Iforte adalah anak usaha yang dimiliki Sarana Menara Nusantara melalui PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). Kepemilikan saham Sarana Menara Nusantara mencapai 99,99 persen di entitas Iforte melalui Protelindo.
- Adapun, pinjaman tersebut memiliki jangka waktu hingga 36 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian fasilitas dengan PT Protelindo akan bertindak sebagai penjamin dari kewajiban tersebut. (Sumber : bisnis.com)

Laba BNLI Turun 99,95%

- Laba bersih Bank Permata Tbk (BNLI) hingga kuartal I 2020 anjlok 99,53 persen menjadi Rp 1,73 miliar dari kuartal I 2019 yang masih membukukan Rp377,36 miliar.
- Dalam laporan Keuangan BNLI yang disampaikan ke BEI senin (11/5) disebutkan, namun BNLI masih mencatatkan peningkatan pendapatan dari bunga bersih dan syariah sebesar 15,78 persen menjadi Rp 1,54 triliun dari kuartal I 2019 Rp 1,33 triliun.
- Sepanjang kuartal I 2020 total beban operasional Bank Permata tercatat sebesar Rp 1,79 triliun, naik 43,21 persen dibandingkan kuartal I 2019 yang hanya Rp1,25 triliun.
- Peningkatan beban ini membuat laba sebelum pajak penghasilan turun 45,37 persen. Peningkatan terbesar pada beban operasional Bank Permata disumbang oleh pos kerugian penurunan nilai aset keuangan, yang tercatat sebesar Rp 621,67 miliar. Jumlah ini meningkat 481,05 persen dibandingkan kuartal I 2019.
- Beban pajak penghasilan dari Rp 136,92 miliar menjadi Rp 279,2 miliar atau naik 103,91 persen secara tahunan. Hal ini membuat perseroan hanya mampu membukukan laba bersih sebesar Rp 1,73 miliar, anjlok 99,53 persen dibandingkan kuartal I 2019. (Sumber : emitennews.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.